

Efektifitas media pembelajaran *nearpod* terhadap hasil belajar tematik pada kelas V sekolah dasar

Yudha Mahardika Putra✉, Universitas PGRI Madiun

Sri Lestari, Universitas PGRI Madiun

Lingga Nico Pradana, Universitas PGRI Madiun

✉yudhamahardika06@gmail.com

Abstract: The media is the mainstream in combining educational material delivered by teachers from various topics into information materials for students who gain knowledge to achieve learning goals. The aim of this research is to find out whether the learning outcomes of students who take scientific learning using *Nearpod* media are better than scientific learning without using *Nearpod* media. The samples used in this research were the fifth grade students at SDN 7 Sawoo, which consisted of 16 students as an experimental class and the fifth grade students at SDN Sidomulyo 01, which consisted of 16 students as the control class. This research uses technical data collection techniques and documentation. the results of research that has been done by researchers, that there is a significant difference in the average posttest results in the experimental class of 82.5 and the control class of 74.38 where the experimental class gets a higher average than the control class. The results of the study also state that H_0 is rejected / H_1 is accepted, which means that the learning outcomes of students who take scientific learning using *Nearpod* media are not the same as students who take scientific learning without using *Nearpod* media. Based on the results of the research and discussion that the researcher has carried out, it can be concluded that the learning outcomes of students who take scientific learning use *Nearpod* media more effectively than students who take scientific learning without using *Nearpod* media.

Keywords: *Learning Outcomes, Thematic Learning, Media Nearpod*

Abstrak: Media merupakan arus utama dalam menggabungkan materi pendidikan yang disampaikan guru dari berbagai topik menjadi bahan informasi kepada siswa yang memperoleh pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik menggunakan media *Nearpod* lebih baik daripada pembelajaran saintifik tanpa menggunakan media *Nearpod*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 7 Sawoo yang berjumlah 16 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V SDN Sidomulyo 01 yang berjumlah 16 siswa sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data tes dan dokumentasi. hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, bahwa terdapat perbedaan rerata yang signifikan dari hasil posttest pada kelas eksperimen sebesar 82,5 dan kelas kontrol sebesar 74,38 yang dimana kelas eksperimen memperoleh rerata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa H_0 ditolak / H_1 diterima yang berarti hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik menggunakan media *Nearpod* tidak sama dengan siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik tanpa menggunakan media *Nearpod*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik menggunakan media *Nearpod* lebih efektif daripada siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik tanpa menggunakan media *Nearpod*.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik, Media *Nearpod*

PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah hasil akhir yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran yang ditandai dengan nilai berupa huruf, simbol, atau angka, dan biasanya digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam belajar (Firmansyah, 2015). Menurut Asriningtyas (2018) hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari usaha yang telah dilakukannya dalam rangka menambah informasi, pengetahuan maupun pengalaman Pembelajaran tematik sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena pembelajaran tematik memberikan siswa pengalaman belajar yang bermakna (Fauziah, 2022). Mengingat betapa pentingnya suatu proses pembelajaran, maka harus ada perencanaan pendidikan yang matang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Abdullah (2016) dalam memanfaatkan media pembelajaran pada suatu kegiatan pembelajaran tematik, biasanya guru hanya menggunakan media cetak yaitu seperti buku cetak, media gambar dan media pajang. Sebagian besar guru masih belum menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Guru harus kreatif dalam menyajikan pelajaran, supaya dapat membangkitkan motivasi belajar siswa (Putri et al., 2018). Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini. Media yang berupa kombinasi dari teks, foto, seni, grafis, suara, animasi, dan elemen-elemen video dimanipulasi secara digital tersebut bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas (Satria & Ekok, 2020). Pembelajaran tematik di era digital saat ini sudah tidak lagi berpusat pada guru tetapi sudah bergeser. Pada pembelajaran tematik saat ini harus berpusat pada peserta didik (*student centered*).

Media pembelajaran *Nearpod* merupakan salah satu media digital, aplikasi tersebut dapat diakses oleh web yang dapat digunakan sebagai ruang belajar online atau offline untuk guru dan siswa. Menurut Minalti (2021) *Nearpod* adalah aplikasi pembelajaran online dan offline yang memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dengan banyak fitur menarik untuk memberikan pembelajaran yang inovatif, interaktif dan efektif kepada guru dan siswa. Sedangkan menurut Hasnah & Fayza (2022) *Nearpod* adalah situs pembelajaran yang menyediakan interaksi guru-siswa. Platform *Nearpod* juga efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Alicia, 2021). Media pembelajaran *Nearpod* dirancang untuk menjadi trend baru dalam dunia pendidikan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Oktaviani & Nurhamidah (2023) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari penggunaan media *Nearpod* mengalami peningkatan, dan hasilnya lebih tinggi dari pada pretest. Dengan demikian, efektivitas penggunaan media pendidikan *Nearpod* dapat ditegaskan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media *Nearpod* dapat meningkatkan prestasi siswa secara signifikan..

METODE

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Pendekatan Kuantitatif adalah metode khusus untuk menilai pengetahuan yang menggunakan data mentah dari angka sebagai alat untuk melakukan analisis tentang apa pun yang ingin di pahami (Kasiram, 2008). Sehingga pendekatan kuantitatif ini digunakan peneliti untuk meneliti apakah hasil belajar tematik siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik menggunakan media *Nearpod* lebih baik daripada pembelajaran saintifik tanpa menggunakan media *Nearpod*. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode

eksperimen semu. Alasan jenis penelitian ini dipilih dalam penelitian ini karena kesulitan menentukan kelas kontrol.

Bentuk desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Design*. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yang berbeda sekolah yaitu kelas yaitu kelas V SDN Sawoo 7 dan kelas V SDN 1 Sidomulyo, dengan ketentuan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dan kelas eksperimen yang diberi perlakuan. Penelitian ini yang menjadi populasi peneliti adalah seluruh siswa kelas V SDN 7 Sawoo dan siswa kelas V SDN Sidomulyo 01 yang berjumlah 32 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 7 Sawoo yang berjumlah 16 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V SDN Sidomulyo 01 yang berjumlah 16 siswa.

Instrumen yang digunakan ialah perangkat pembelajaran yang berupa tes hasil belajar. Tujuan dari tes tersebut adalah untuk membandingkan hasil nilai tes apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik menggunakan media *Nearpod* lebih baik daripada pembelajaran saintifik tanpa menggunakan media *Nearpod*. Bentuk soal yang digunakan adalah pilihan ganda yang sesuai dengan materi pada tema V subtema I pembelajaran 1. Dengan jumlah soal sebanyak 20 item soal dan diberi waktu mengerjakan selama 45 menit. Berikut merupakan indikator tes hasil belajar yang ditunjukkan pada tabel berikut.

TABEL 1. Indikator Tes Hasil Belajar

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif
1	Bahasa Indonesia 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan pokok pikiran dalam teks nonfiksi Menemukan informasi penting dalam teks nonfiksi Membuat kalimat tanya yang berkaitan dengan teks nonfiksi 	Disajikan teks nonfiksi, siswa mampu menentukan pokok pikiran	C3
			Disajikan teks nonfiksi, siswa mampu menemukan informasi penting	C4
			Disajikan paragraf, siswa mampu menemukan pokok pikiran	C4
			Disajikan teks nonfiksi, siswa mampu membuat kalimat tanya yang berkaitan dengan teks nonfiksi tersebut	C6
2	IPA 3.5 Menganalisis hubungan antar	<ul style="list-style-type: none"> Jenis makanan hewan 	Disajikan soal, siswa mampu menentukan jenis hewan yang memakan tumbuhan	C3

komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> • Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya 	Disajikan soal, siswa mampu membandingkan gigi hewan herbivora, karnivora atau omnivora	C5
		Disajikan gambar, siswa mampu menemukan hewan omnivora	C4
		Disajikan gambar, siswa mampu menemukan hewan karnivora	C4
		Disajikan soal, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada table	C4
		Disajikan soal, siswa mampu memasangkan hewan sesuai jenis - jenis makanannya	C4
		Disajikan soal, siswa mampu menentukan fungsi gigi taring hewan karnivora	C3
		Disajikan soal, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya	C4

Hal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah menguji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pertama, instrumen yang akan digunakan sebelumnya divalidasi oleh 2 validator terlebih dahulu. Setelah itu diperbaiki sesuai saran dari validator. Selanjutnya diuji reliabilitasnya, uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Analisis data adalah proses yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah dikumpulkan untuk memecahkan setiap masalah yang telah diidentifikasi dengan benar. (Muhson, 2006). Teknik analisis data dilakukan guna menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Uji statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji keseimbangan dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Data Hasil Belajar Tematik Sebelum Pembelajaran

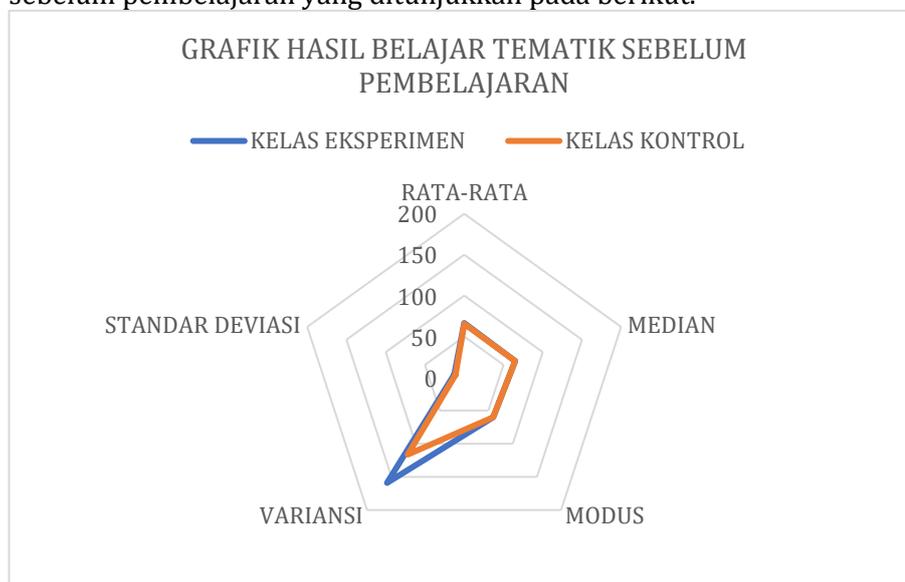
Hasil ulangan harian pada tema V subtema I digunakan untuk menyusun data hasil belajar tematik sebelum pembelajaran. Hasil pertama pada kelas eksperimen memperoleh rerata 66,56 sedangkan kelas kontrol memperoleh rerata 65,63. Perbandingan rata-rata nilai kedua kelas tersebut menunjukkan terdapat perbedaan selisih yang sangat tipis yang menandakan bahwa kedua kelas tersebut memiliki

kemampuan yang sama. Hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dapat dilihat pada berikut.

TABEL 2. Hasil Belajar Tematik Sebelum Pembelajaran

Kelas	N	Rerata	Median	Modus	Variansi	Deviasi Standar
Eksperimen	16	82,5	82,5	80	73,333	8,563
Kontrol	16	74,38	75	80	116,25	10,782

Berdasarkan tabel hasil belajar tematik sebelum pembelajaran tersebut, pada kelas eksperimen terdapat 16 siswa yang memperoleh rerata: 82,5; median: 82,5; modus: 80; variansi: 73,333 dan standar deviasi: 8,563. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 16 siswa yang memperoleh rerata: 74,38; median: 75; modus: 80; variansi: 116,25 dan standar deviasi: 10,782. Oleh karena itu, terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal hasil belajar tematik siswa setelah pembelajaran. Berikut adalah grafik yang menggambarkan hasil belajar tematik sebelum pembelajaran yang ditunjukkan pada berikut.



GAMBAR 1. Grafik Hasil Belajar Tematik Sebelum Pembelajaran

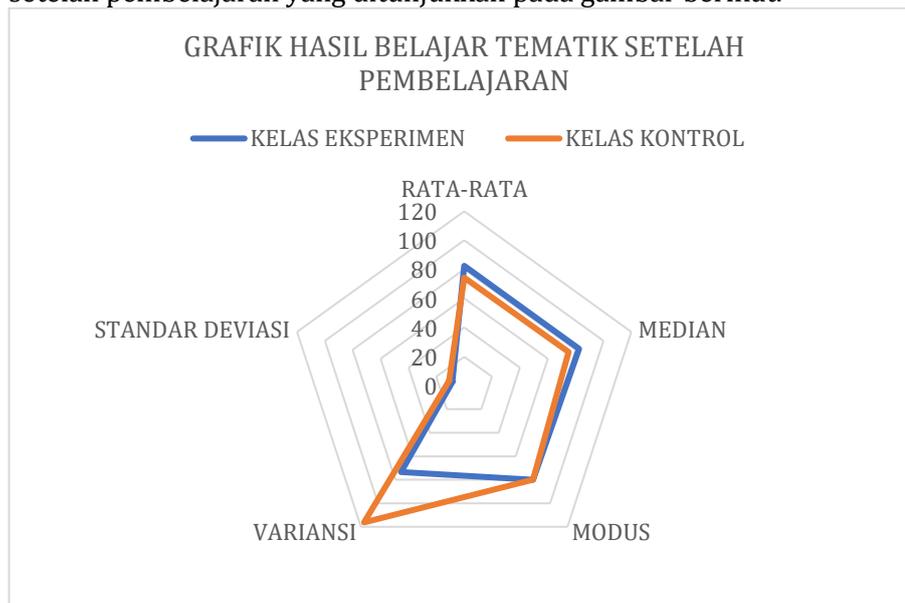
Data Hasil Belajar Tematik Setelah Pembelajaran

Data hasil belajar tematik setelah pembelajaran berasal dari hasil posttest berjumlah 20 soal pilihan ganda bertujuan untuk melihat kinerja hasil belajar siswa setelah pembelajaran baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Rata-rata posttest untuk kelas eksperimen adalah 82,5 sedangkan untuk kelas kontrol hanya 74,38. Ada perbedaan dalam perlakuan pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil rerata pada kelas eksperimen menunjukkan lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hasil belajar siswa setelah pembelajaran dibandingkan pada berikut.

TABEL 3. Hasil Belajar Tematik Setelah Pembelajaran

Kelas	N	Rerata	Median	Modus	Variansi	Deviasi Standar
Eksperimen	16	82,5	82,5	80	73,333	8,563
Kontrol	16	74,38	75	80	116,25	10,782

Berdasarkan tabel hasil belajar tematik setelah pembelajaran tersebut, pada kelas eksperimen terdapat 16 siswa yang memperoleh rerata: 82,5; median: 82,5; modus: 80; variansi: 73,333 dan standar deviasi: 8,563. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 16 siswa yang memperoleh rerata: 74,38; median: 75; modus: 80; variansi: 116,25 dan standar deviasi: 10,782. Oleh karena itu, terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal hasil belajar tematik siswa setelah pembelajaran. Berikut adalah grafik yang menggambarkan hasil belajar tematik setelah pembelajaran yang ditunjukkan pada gambar berikut.



GAMBAR 2. Grafik Hasil Belajar Tematik Setelah Pembelajaran

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengidentifikasi sampel data bersumber dari populasi yang normal atau tidak. Pada uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan SPSS dan tingkat signifikansi 0,05. Untuk data yang terdistribusi normal, nilai p-value harus lebih besar dari 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada table berikut.

TABEL 4. Hasil Analisis Uji Normalitas

Data Nilai	N	p-value	Taraf signifikan	Keputusan uji
[Eksperimen] data awal	16	0,200	0,05	H ₀ diterima
[Kontrol] data awal	16	0,095	0,05	H ₀ diterima
[Eksperimen] data post-test	16	0,200	0,05	H ₀ diterima
[Kontrol] data post-test	16	0,200	0,05	H ₀ diterima

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan menentukan varian dua kelompok berasal dari sumber yang benar-benar berbeda atau tidak. Dalam penelitian ini, nilai ambang signifikansi untuk uji homogenitas sebesar 0,05. Jika p-value lebih dari 0,05, kita

dapat mengatakan bahwa datanya homogen. Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada table berikut.

TABEL 5. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Data Nilai	N	p-value	Taraf signifikan	Keputusan uji
[Eksperimen] data awal vs [Kontrol] data awal	16	0,340	0,05	H ₀ diterima
[Eksperimen] data post-test vs [Kontrol] data post-test	16	0,355	0,05	H ₀ diterima

Uji Keseimbangan

Uji keseimbangan bertujuan menentukan kedua kelas sampel seimbang atau tidak dalam hal tingkat kemampuan awalnya. Pada penelitian ini menggunakan SPSS untuk melakukan uji *independent sample t-test*. Data yang diolah pada pengujian keseimbangan ini adalah data hasil ulangan harian yang berkaitan dengan tema V subtema I. Dasar untuk menguji keseimbangan dapat dikatakan mempunyai kemampuan awal yang sama apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$. Berikut merupakan hasil uji keseimbangan yang ditunjukkan pada Tabel 6.

TABEL 6. Hasil Analisis Uji Keseimbangan

Data nilai	p-value	Taraf signifikan	Keputusan uji
Eksperimen vs Kontrol - Data Awal	0,823	0,05	H ₀ diterima

Uji Hasil Belajar

Uji hasil belajar bertujuan untuk membandingkan kinerja siswa dalam kelas eksperimen dengan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar setelah pembelajaran. Pengujian hasil belajar ini menggunakan SPSS dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Uji hasil belajar ini menggunakan data posttest. Hasil belajar dianggap signifikan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh perlakuan dan jika sebaliknya maka tidak ada pengaruh perlakuan. Temuan data uji hasil belajar disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

TABEL 7. Hasil Analisis Uji Hasil Belajar

Data nilai	p-value	Taraf signifikan	Keputusan uji
Eksperimen vs Kontrol - Data Post-Test	0,025	0,05	H ₀ ditolak

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan dari uji hasil belajar, terdapat perbedaan rerata yang signifikan dari nilai posttest. Kelas eksperimen memperoleh rerata sebesar 82,5 dan kelas kontrol memperoleh rerata sebesar 74,38 dari hasil tersebut menunjukkan kelas eksperimen mendapatkan rerata lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa H₀ ditolak / H₁ diterima yang berarti hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik menggunakan media *Nearpod* tidak sama dengan siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik tanpa menggunakan media *Nearpod*.

Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, Rivelia & Reinita (2023) mengungkapkan bahwa media interaktif *Nearpod* sangat praktis digunakan dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Menurut Putri & Amini (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi *Nearpod* ini, simpel dan efektif untuk digunakan pada siswa sekolah dasar. Pada pelaksanaannya membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa juga meningkat setelah belajar menggunakan aplikasi *Nearpod* ini dibandingkan dengan sebelumnya.

Teknologi bermanfaat bagi guru dalam upayanya memotivasi siswa untuk belajar, dan juga memudahkan untuk mendapatkan sumber belajar (Djannah et al., 2021). Dimana kelas yang memperoleh perlakuan menggunakan media *Nearpod* memiliki hasil belajar yang baik daripada kelas yang memperoleh perlakuan tanpa menggunakan media *Nearpod*. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Rahmawati, et al., (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran yang difasilitasi *Nearpod* berfokus pada aktivitas siswa dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Menurut Atsira & Zukdi (2019) Setelah mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *Nearpod*, siswa bisa mendapatkan hasil yang baik.

Guru dilatih untuk memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi, memanfaatkan media secara efektif, dan penggunaan sarana prasarana yang sesuai kebutuhan proses pengajaran guna menumbuhkan generasi yang kompetitif, inovatif, dan kreatif (Maharuli & Zulherman, 2021). *Nearpod* adalah bentuk media digital yang dapat digunakan oleh siswa kapan pun mereka mau secara mandiri (Feri & Zulherman, 2021). Media *Nearpod* merupakan salah satu solusi dalam pembelajaran. Menurut Wahyudi et al., (2022) media *Nearpod* mudah digunakan siswa dan dapat membantu dalam proses pembelajaran. Siswa menyukai pembelajaran dengan bentuk sistem interaktif seperti menggunakan media *Nearpod* ini, karena mendorong mereka untuk meningkatkan motivasi belajar dan memahami materi yang diberikan (Yanuarto et al., 2023).

Sedangkan pada kelas kontrol peneliti menerapkan pembelajaran saintifik tanpa menggunakan media *Nearpod*. Pada kelas kontrol ini peneliti menggunakan media buku cetak dan memperoleh hasil belajar lebih rendah dibanding dengan kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran saintifik menggunakan media *Nearpod*. Hal tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan Dewi & Lestari (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan buku paket saja memiliki beberapa kekurangan karena siswa merasa bosan dan tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, karena guru hanya mendukung materi dari buku secara konvensional tanpa menggunakan media.

Media *Nearpod* pada penelitian ini telah terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Fareza & Zuhdi (2023) pemanfaatan media pendidikan secara tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Aslami (2021) *Nearpod* sangat direkomendasikan untuk pendidik karena didalamnya terdapat fitur-fitur inovatif dan edukatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi interaktif. Penggunaan media pembelajaran *Nearpod* sangat tepat karena dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi, serta mengedukasi guru tentang maraknya teknologi industri 4.0 dan sebagai pembaruan pembelajaran yang efektif bagi siswa (Munandar & Ahmad, 2022).

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran saintifik menggunakan media *Nearpod* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut juga di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan

Muliani & Ginting (2023) mengemukakan bahwa media pembelajaran interaktif berbantuan *Nearpod* telah di uji cobakan dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test, hal ini membuktikan bahwa media *Nearpod* sangat efektif bagi belajar siswa. Sedangkan menurut Banjarnahor & Tarigan (2023) mengemukakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Nearpod* dapat dibilang efektif karena dari hasil pretest dan posttest siswa menunjukkan peningkatan.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik menggunakan media *Nearpod* lebih efektif daripada siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik tanpa menggunakan media *Nearpod*. Dari hasil posttest siswa pada kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran saintifik menggunakan media *Nearpod* memiliki hasil belajar yang lebih baik dengan memperoleh rerata 82,5 dibandingkan pada kelas kontrol dengan siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik tanpa menggunakan media *Nearpod* yang memperoleh rerata 74,38. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa H_0 ditolak / H_1 diterima yang berarti hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik menggunakan media *Nearpod* tidak sama dengan siswa yang mengikuti pembelajaran saintifik tanpa menggunakan media *Nearpod*.

Bertolak dari latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti memberikan batasan penelitian sebagai berikut: 1) Siswa yang berpartisipasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V, 2) Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik, 3) Media digital yang digunakan pada penelitian ini adalah media *Nearpod*, 4) Tema dan subtema yang digunakan untuk menguji media *Nearpod* adalah tema V subtema I. Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti menyarankan bagi peneliti lainnya untuk memajukan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dan bagi guru, sebagai media untuk menyampaikan pesan yang mampu mengoptimalkan pencapaian hasil tujuan pembelajaran,

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah, R. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. In *Lantanida Journal*, 4(1), 35-49. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1866>
2. Alicia, H., Fardisah, T., & Muhtarisatul, Z. (2021). Efektivitas Penggunaan Nearpod Terhadap Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Termodinamika. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 4(2), 64-71. <https://doi.org/https://doi.org/10.37792/jukanti.v4i2.291>
3. Aslami, R. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 135-148. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.105>
4. Asriningtyas, A. N., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Matematika Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 5(1), 23-32. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMat/article/view/3354>

5. Atsira, L., & Zukdi, I. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Nearpod Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Al-Qur'an Hadits Kelas X Di Man 2 Padang. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 94-103. <https://doi.org/10.15548/mrb.v5i1.14>
6. Banjarnahor, Y. D. M., & Tarigan, D. (2023). Nearpod-Based Interactive Learning Media in Improving Learning Outcomes of Class V Elementary School Students. *Indonesian Journal of Advanced Research*, 2(6), 767-778. <https://doi.org/10.55927/ijar.v2i6.4554>
7. Dewi, M. S. A., & Lestari, N. A. P. (2020). E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 433-441. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/28035>
8. Djannah, M., Zulherman, & Nurafni. (2021). Kahoot Application for Elementary School Students: Implementations of Learning Process from Distance during Pandemic period of COVID 19. *Journal of Physics: Conference Series*, 1783(1), 1-7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012121>
9. Fareza, I. H., & Zuhdi, U. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod Dalam Materi Perkembangbiakan Pada Tumbuhan Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *JPGSD: Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 11-21. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian/pgsd/article/view/52388>
10. Fauziah, L., & Fitriyani. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik dengan Metode Yang Bervariatif dan Model Tiruan di Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 62-73. <https://doi.org/10.21009/JPD.013.06>
11. Feri, A., & Zulherman, Z. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Nearpod. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 418-426. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.33127>
12. Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA*, 3(1), 34-44. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/judika.v3i1.199>
13. Kasiram, M. (2008). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Malang: UIN-Malang Pers, 149.
14. Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 265-271. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.966>
15. Minalti, M. P., & Erita, Y. (2021). Penggunaan Aplikasi Nearpod Untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2231-2246. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/3724>
16. Muhson, A. (2006). *Teknik analisis kuantitatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 183-196.
17. Muliani, E., & Ginting, R. D. B. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Nearpod Tema 6 Subtema 3 Siswa Kelas IV SD Negeri 054870 Tanjung Jati T.A 2022/2023. *Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED*, 14(1), 15-21. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/view/47213>
18. Munandar, T., & Ahmad, M. (2022). E-Modul Berbasis Nearpod pada Materi PPKn Kelas 2 Tema Hidup Rukun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 11-

19. Pramesti, A. D., Masfuah, S., & Ardianti, S. D. (2023). Media Interaktif Nearpod Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 379–385. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4578>
20. Putri, G. F., Yasbiati, & Pranata, O. H. (2018). Pengaruh Media Pop-Up Card terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Penggolongan Hewan berdasarkan Jenis Makanannya. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 5(1), 174-183. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
21. Putri, V. M., & Amini, R. (2023). Development of Integrated Thematic Electronic Worksheets With RADEC Learning Model Using Nearpod. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2213–2224. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4217>
22. Rahmawati, A. A., Churiyah, M., Bukhori, I., & Agustina, Y. (2022). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Carousel Feedback Berbantuan Nearpod. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 109-121. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>
23. Rivelia, P. K., & Reinita. (2023). The Development of Nearpod Interactive Multimedia Using Problem Based Learning Models on Civics Learning in Elementary School. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1117–1126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.4897>
24. Satria, T. G., & Ekok, A. S. (2020). Pengembangan Etnosains Multimedia Learning Untuk Meningkatkan Kognitif Skill Siswa SD di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 13-21. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
25. Wahyudi, Nurhidayah, D. A., Sumaji, & Febriyanti, D. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Nearpod Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Sekolah MI Muhammadiyah Ponorogo. *MAFAZA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 160–171. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/mafaza/article/view/1148>
26. Yanuarto, W. N., Setyaningsih, E., & Amri, K. (2023). Employing Nearpod as a Resource to Encourage Active Students in BYOD Mathematics Learning Model. *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 7(1), 74–79. <https://doi.org/10.31764/jtam.v7i1.11864>